

**AJARAN TASAWUF KH. MAHMUD HASIL
DALAM KITAB *SARANTANG-SARUNTUNG***

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD NAUFAL FAHREZA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2023

**AJARAN TASAWUF KH. MAHMUD HASIL
DALAM KITAB *SARANTANG-SARUNTUNG***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Aqidah dan Filsafat Islam

Oleh
Muhammad Naufal Fahreza
1601432256

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Naufal Fahreza
NIM : 1601432256
Tempat /Tanggal Lahir : Anjir Pasar, 11 September 1997
Jurusan/Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “AJARAN TASAWUF KH. MAHMUD HASIL DALAM KITAB *SARANTANG-SARUNTUNG*” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 27 Juni 2023

Yang membuat pernyataan


Muhammad Naufal Fahreza
NIM. 1601432256

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Naufal Fahreza
NIM : 1601432256
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari **plagiasi**. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Banjarmasin, 27 Juni 2023

Saya yang menyatakan,


MUHAMMAD NAUFAL FAHREZA
NIM. 1601432257

PERSETUJUAN SKRIPSI

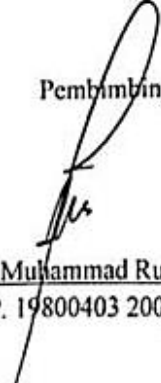
AJARAN TASAWUF KH. MAHMUD HASIL DALAM KITAB *SARANTANG-SARUNTUNG*

Dipersembahkan dan disusun oleh:

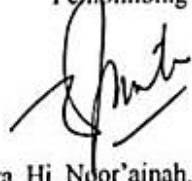
Muhammad Naufal Fahreza
NIM. 1601432256

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diajukan kepada Tim Penguji
Disetujui pada tanggal: 27 Juni 2023

Pembimbing I


Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag
NIP. 19800403 200912 1 005

Pembimbing II


Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil.I
NIP. 19660101 199102 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam



Abdul Hakim, M. Ag
NIP. 19750202 199903 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI

AJARAN TASAWUF KH. MAHMUD HASIL DALAM KITAB SARANTANG-SARUNTUNG






Dipersembahkan dan disusun oleh

Muhammad Naufal Fahreza
NIM. 1601432256

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada: Kamis, 20 Juli 2023

Tim Penguji

	Nama		Tanda Tangan
1.	Drs. Abdul Sani, M.Pd (Ketua/Anggota)	1.	
2.	Dr. Ahmad, M. Fil. I (Anggota)	2.	
3.	Dr. M. Rusydi, M. Ag (Anggota)	3.	
4.	Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil. I (Anggota)	4.	
5.	Husnul Khotimah, M. Ag (Notulen)	5.	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora



ABSTRAK

Muhammad Naufal Fahreza, 1601432256. Ajaran Tasawuf KH. Mahmud Hasil dalam Kitab *Sarantang-Saruntung*, Pembimbing I: Dr. M. Rusydi, M. Ag dan Pembimbing II: Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil. I, Pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: *Tasawuf, KH. Mahmud Hasil, Sarantang-saruntung.*

Bicara tentang tasawuf berkaitan erat dengan masalah batin, karena batin adalah fokus utama dalam studi tasawuf. Menurut salah satu sumber, kata shafa yang berarti suci, merupakan akar dari istilah tasawuf, karena seorang sufi adalah orang yang hatinya tulus dan suci di hadapan Tuhannya. Membuat rumusan yang definitif dan batasan yang jelas mengenai pengertian tasawuf merupakan pekerjaan yang tidak mudah, dan hal ini diamini oleh para ahli dalam bidang tasawuf. Kondisi ini umumnya terjadi karena adanya kecenderungan dalam dimensi spiritual di setiap agama, aliran filsafat, dan peradaban berbagai tempo waktu. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika asumsi tentang tasawuf yang muncul di kalangan para sufi sering kali ditentukan oleh perbedaan-perbedaan yang ada. Di era modern saat ini KH. Mahmud Hasil pun tetap aktif dalam menuangkan karya intelektual beliau di bidang tasawuf yang menjadi beberapa kitab, salah satunya adalah kitab yang diberi nama *Sarantang-saruntung*. Beliau adalah seorang ulama yang berdomisili di Palangkaraya, Kalimantan Tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui corak tasawuf dari KH. Mahmud Hasil dan mengetahui ajaran tasawuf dalam kitab *Sarantang-saruntung* dengan harapan agar menjadi tambahan bagi khazanah tasawuf lokal dan media tersiernya tentang ajaran beliau baik di lingkungan kampus maupun umum.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi kepustakaan atau *library research* dengan menggunakan analisis kualitatif, dengan menggunakan kitab karangan beliau yang kedua yaitu *Sarantang-saruntung* sebagai sumber utama serta buku, jurnal dan referensi lain yang berkaitan dengan tasawuf sebagai sumber pendukung.

Pada akhirnya penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa dalam kitab *Sarantang-saruntung* terdapat aspek tasawuf yang dibagi KH. Mahmud Hasil menjadi 4 kategori yaitu, tasawuf *Syar'iyin*, tasawuf *Mutakallimin*, tasawuf *Muthashawwifin*, tasawuf *Muhaqqiqin* yang masing masing berafiliasi kepada aspek tasawuf yang lumrah dikenal selama ini, yaitu *Amali, Akhlaqi dan Falsafi*. Jika diamati karya-karya beliau berupa kitab, muatannya hampir dipastikan tidak terlepas dari ajaran Falsafi, dengan demikian juga dapat disimpulkan bahwa terdapat corak tasawuf Falsafi mengalir kental dalam diri KH. Mahmud Hasil.

KATA PENGANTAR

Hanya dengan berkat, rahmat, taufik, hidayah, pertolongan serta izin dari Allah Swt., penulis dapat menyelesaikan penelitian dalam bentuk skripsi ini dengan judul Ajaran Tasawuf KH. Mahmud Hasil Dalam Kitab *Sarantang-Saruntung*.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini, terlebih khusus kepada:

1. Rektor UIN ANTASARI Banjarmasin, Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
3. Abdul Hakim, M. Ag selaku Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam beserta seluruh jajaran staff jurusan yang telah membantu dan mempermudah administrasi.
4. Dr. Muhammad Rusydi, M. Ag selaku pembimbing I dan Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil. I selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, saran-saran, perbaikan, dan segala bantuan serta motivasi selama penulisan skripsi ini.
5. Ketua pengelola Program Khusus Ulama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Hafidz Mubarak, M. Pd. I yang menjadi pembimbing serta penguji *tahfidz* bagi penulis selama menunaikan kewajiban sebagai mahasiswa PKU.
6. Dr. Ahmad, M. Fil. I, figur orang tua bagi penulis dan bagi mahasiswa PKU dan yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan, masukan dan arahan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen-dosen dan Staf pengajar di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah membimbing, mendidik, dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Ayahanda H. M. Yusi Abdhian, M.HI dan ibunda Hj. Salasiah, S.Pd, dua sosok yang luar biasa sangat istimewa, karena ridha keduanya lah yang merupakan kunci kesuksesan penulis, dengan cinta, dukungan, dan nasehat yang membakar semangat penulis. Serta selalu memberikan fasilitas yang

penulis perlukan dalam penelitian ini. Selain itu merekalah yang selalu mendoakan untuk kelancaran menyelesaikan penelitian ini.

9. Teman-teman mahasiswa Program Khusus Ulama, terkhusus partner selama bermukim di Asrama PKU Hasanuddin, M. Hasbi Ashshidqi, teman terbaik seperjuangan “Amazing Generation PK12” serta teman-teman AFI 2016, serta teman-teman lainnya yang telah membantu dan memberikan motivasi.
10. Kawan-kawan seperjuangan grup D’Padis yang telah bersedia tinggal berdampingan bersama beberapa tahun terakhir, M. Rif’at, Khairul Anam, Miftah Rusydi, Yazid Tamami, Bambang, serta kawan-kawan lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, tanpa mengurangi rasa terimakasih atas bantuan serta motivasi selama ini.

Semoga penelitian dalam skripsi ini dapat memeberikan manfaat dan dapat menjadi referensi bagi para peneliti dan kepada para pembaca secara umum.

Semoga Allah Swt. memberikan balasan kebaikan atas bantuan yang telah diberikan oleh bapak, ibu dan saudara sekalian kepada penulis. *Amin ya rabb al-‘alamin.*

Banjarmasin, 23 Juni 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Pedoman Transliterasi

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pedoman transliterasi Arab-Indonesia yang terdapat di dalam buku Pedoman Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin edisi tahun 2021.

1. ا : A	13. ش : Sy	25. ن : N
2. ب : B	14. ص : Sh	26. و : W
3. ت : T	15. ض : Dh	27. هـ : H
4. ث : Ts	16. ط : Th	28. ء : `
5. ج : J	17. ظ : Zh	29. ي : Y
6. ح : <u>H</u>	18. ع : ‘	
7. خ : Kh	19. غ : Gh	
8. د : D	20. ف : F	
9. ذ : Dz	21. ق : Q	
10. ر : R	22. ك : K	
11. ز : Z	23. ل : L	
12. س : S	24. م : M	

1. Vokal

Vokal di dalam bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Berikut adalah ketentuan alih aksara vokal tunggal.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـ	A	Fathah
ِـ	I	Kasrah
ُـ	U	Dhammah

Sedangkan ketentuan bagi vokal rangkap dalam bahasa Arab sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِـ	Ai	a dan i
َـِـوـ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang atau *madd* dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, dan dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau kamariyah. Contoh kata sandang: الرِّجَالُ ditulis al-rijâl, bukan ar-rijâl.

4. Syiddah atau *tasydîd*

Syiddah dalam sistem bahasa Arab dilambangkan dengan tanda (ّ) dan dialihaksarakan dengan menggandakan huruf, akan tetapi ketentuan ini tidak berlaku bagi huruf yang menerima syiddah setelah kata sandang.

5. *Ta Marbûthah*

Terdapat beberapa keadaan bagi alih aksara huruf *ta marbûthah*. Pertama, apabila huruf *ta marbûthah* berdiri sendiri atau diikuti kata sifat maka dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh no. 1 di bawah). Kedua, apabila huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda maka dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh no. 2 di bawah).

No.	Kalimat Bahasa Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdat al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Huruf kapital tidak dikenal dalam sistem bahasa Arab, namun penggunaannya dalam alih aksara tetap digunakan dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia. Seperti pada penulisan permulaan

kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain lain. Apabila nama diri diawali dengan kata sandang maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal dari nama tersebut, bukan huruf awal dari kata sandang. Contoh: al-Ghazali, bukan ditulis Al-Ghazali.

B. Singkatan Singkatan

1. Swt : *Subhânahu wa taâ'la*
2. Saw : *Shallallâhu 'alaihi wa sallam*
3. Q. S : Quran Surah
4. No. : Nomor
5. Almh : Almarhumah
6. t. p : Tanpa penerbit
7. t. tt : Tanpa tempat terbit
8. t. th : Tanpa tahun terbit
9. Vol. : Volume
10. H : Hijriyah
11. KH. : Kyai Haji
12. H. : Haji
13. Hj. : Hajjah

MOTTO

بَيْضَةُ الْيَوْمِ خَيْرٌ مِنْ دَجَاجَةِ الْغَدِ

Sekalipun hari ini telur, namun lebih baik dari pada ayam di keesokan hari.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
MOTTO	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Signifikansi Penelitian	6
E. Definisi Istilah	6
F. Penelitian Terdahulu	7
G. Kerangka Teori	7
H. Metode Penelitian	8
I. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	13
A. Pengertian Tasawuf	13
B. Eksistensi Tasawuf di Nusantara dan Kalimantan	16
C. Klasifikasi Tasawuf	23
D. Ajaran-ajaran Tasawuf	27
BAB III PROFIL KH. MAHMUD HASIL DAN AJARAN TASAWUF BELIAU DALAM KITAB SARANTANG-SARUNTUNG	35
A. Biografi KH. Mahmud Hasil	35

B. Riwayat Pendidikan KH. Mahmud Hasil	37
C. Karya-karya KH. Mahmud Hasil	39
D. Ajaran Tasawuf KH. Mahmud Hasil dalam Kitab Sarantang-saruntung	41
BAB IV ANALISIS MENGENAI AJARAN DAN CORAK TASAWUF KH. MAHMUD HASIL DALAM KITAB SARANTANG-SARUNTUNG	59
A. Corak Tasawuf KH. Mahmud Hasil	59
B. Ajaran Tasawuf KH. Mahmud Hasil dalam Kitab Sarantang-saruntung.....	75
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96